

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

ISSN (ONLINE) 2598-9936



INDONESIAN JOURNAL OF INNOVATION STUDIES
PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Digitalization as a Strategy for Collecting Zakat, Infaq, Shadaqoh (ZIS) Funds during the COVID-19 Pandemic by Lazismu East Java

Digitalisasi Sebagai Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Shadaqoh (ZIS) pada Masa Pandemi COVID-19 oleh Lazismu Jawa Timur

Dwi Prastyo, dwiprastyo@umsida.ac.id, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Imelda Dian Rachmawati, imeldadian@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

This study aims to describe and explain the application of digitalization in helping to collect zakat, infaq, shadaqoh (ZIS) funds during the COVID-19 pandemic in Lazismu, East Java. This research approach uses a qualitative approach with primary data sources. Data collection was obtained from the results of interviews, observations and documentation. Technical validity of data with triangulation model. The results of this study are the implementation of digital payment systems and digital media in Lazismu, East Java is good. The role of digitalization as a strategy for collecting zakat funds by Lazismu East Java is to provide convenience, expand the market, provide an increasing impact both nominally and non-material zakat funds income. Meanwhile, during the COVID-19 pandemic, the use of digital payment systems was able to raise large amounts of funds amidst the ongoing social restrictions.

Published date: 2023-01-29 00:00:00

Pendahuluan

Permasalahan kemiskinan di Indonesia senantiasa menjadi persoalan yang tak pernah usai untuk diselesaikan oleh negara, walaupun persoalan tersebut senantiasa mendapat perhatian utama [1], dan pemerintah juga telah melakukan berbagai cara ataupun upaya untuk mengatasinya [2]. Namun, Pada awal 2020, perekonomian Indonesia malah mengalami penurunan sebab kehadiran pandemi *COVID-19*. Munculnya pandemi *COVID-19* ditetapkan sebagai bencana nasional oleh Presiden Jokowi pada kala itu. Karena Pandemi *COVID-19* ini telah menyulitkan berbagai sektor. Jika tidak ditangani dengan baik maka akan terjadi peningkatan jumlah angka kemiskinan [3].

Indonesia masuk sebagai negara dalam 10 golongan negara dengan kategori kemampuan dan kekuatan ekonomi terbesar di dunia, jika dilihat jumlah penduduk Indonesia yang didominasi oleh beragama islam, maka instrument dana sosial syariah yang berbasiskan filantropi dapat menjadi salah satu solusi pengentas permasalahan kemiskinan [4]. Hal ini dikarenakan selaras dengan adanya ketentuan terkait pihak yang berhak mendapatkan harta dari dana sosial syariah antara lain ada 8 asnaf, yang meliputi orang miskin, amil, orang yang baru masuk islam, orang fakir, untuk kegiatan di jalan Allah, untuk memerdekakan budak, orang yang memiliki hutang, orang yang habis biaya dalam perjalanan [5]. Beberapa bentuk instrument dana sosial syariah diantaranya adalah wakaf, zakat, infaq, dan shadaqah [6].

Mayoritas masyarakat muslim secara kultur, kewajiban zakat, infaq, dan bersedekah telah mengakar dengan kuat dalam tradisi kehidupan masyarakat Indonesia, secara ideal, bisa terlihat dalam mekanisme pengelolaan zakat. Jika hal tersebut dapat terlaksana dalam keseharian umat muslim, maka secara hipotetik, zakat, infaq, dan sedekah berpotensi mempengaruhi aktivitas ekonomi nasional, termasuk pemberdayaan ekonomi nasional [7].

Salah satu kegiatan aktivitas pengelolaan zakat diantaranya adalah penghimpunan dana zakat. Aktivitas zakat dalam pengelolaan diarahkan untuk mencapai tujuan zakat yaitu meningkatkan perekonomian umat dengan cara pengelolaan dana zakat yang berorientasi pada perbaikan kondisi perekonomian mustahiq. Pengelolaan dana zakat yang baik itu didukung dengan potensi dana zakat yang sudah terwujud, atau dengan

katalain hasil penghimpunan dana zakat tersebut memadai. Sebuah kewajiban bagi para lembaga amil zakat untuk meningkatkan jumlah dana zakat agar keterjangkauan dan kemanfaatannya bisa lebih merata dan meluas [8].

Lembaga amil zakat tentu harus mempunyai strategi dengan beberapa ide-ide, instrument, dan gagasan untuk meningkatkan penghimpunan dana zakatnya. Teknologi internet dan seluler telah menjadi barang komoditi yang murah beberapa tahun terakhir. Bahkan masyarakat Indonesia tercatat sekitar 10 juta jiwa telah menggunakan telepon seluler dan sekitar 4 juta jiwa diantara menggunakan internet. Teknologi tersebut memberikan dampak yang memberikan kemudahan pada masyarakat dalam mengakses segala informasi dan komunikasi. Oleh sebab itu, penggunaan teknologi tersebut sangat menguntungkan dalam segi bisnis, baik profit maupun non-profit. Salah satu diantaranya adalah didunia perbankan yaitu layanan e-banking dan m-banking [9].

Sejak tahun 1980-an hingga sekarang trend digitalisasi selalu diperbincangkan, dengan adanya teknologi digitalisasi membuat informasi semakin terbuka dan konsumen dapat dengan mudah mengakses isu-isu terbaru karena digitalisasi membuat tidak adanya hambatan dalam memperoleh informasi-informasi tanpa memandang ruang dan waktu. Digitalisasi dapat didefinisikan sebagai penggunaan teknologi digital untuk model bisnis baru dan memberikan peluang baru yang menghasilkan nilai. Hal ini merupakan bisnis digital dan integrasi teknologi digital ke dalam kehidupan sehari-hari. Digitalisasi dapat dilihat sebagai peluang untuk meningkatkan hubungan pelanggan, proses bisnis, menciptakan dan mengadaptasi model bisnis baru. [10]

Zakat dalam digitalisasi merupakan pembayaran zakat berbasis online yang berguna untuk meningkatkan pengumpulan dana zakat agar para pembayar zakat (Muzakki) tertarik membayarkan zakatnya pada Lembaga Amil Zakat atau Badan Amil Zakat dengan menawarkan kemudahan membayar zakat tanpa harus datang pada kantor-kantornya. Dengan ini penggunaan e-zakat pada Lembaga Amil Zakat dan Badan Amil Zakat bisa menjadi nilai tambah dalam strategi penghimpunan dana zakat serta meningkatkan profesionalisme organisasi tersebut. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Digitalisasi Zakat sebagai Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Masa Pandemi *COVID-19* di Lazismu Jawa Timur." untuk mengetahui sejauh mana peran digitalisasi zakat dalam peningkatan dana zakat pada Lazismu Jawa Timur.

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pengurus pengelola penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah (ZIS) Lazismu Jawa Timur. Sedangkan objek penelitian adalah strategi penghimpunan zakat, infaq, sedekah (ZIS) studi pada Lazismu Jawa Timur.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Lazismu Jawa Timur yang beralamat di Kertomenanggal IV No.1, Kelurahan Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan, Surabaya 60234.

D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yaitu data kualitatif, merupakan data yang berupa rangkaian kalimat tidak dapat diukur melalui skala numerik [11].

E. Sumber Data

Dalam menggali sumber data, peneliti memilah-milah dokumen yang didapatkan dari lokasi penelitian, buku, *website* atau blog dan melalui wawancara kepada pengurus Lazismu Jawa Timur tentang implementasi digitalisasi dan penghimpunan dana ZIS.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Adityo Yudono, SE. selaku Sekretaris Lazismu Jawa Timur dan Imam Fauzi selaku Staff Fundraising Lazismu Jawa Timur.

2. Observasi

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam observasi ini yaitu dengan melakukan pengamatan dalam penghimpunan dana ZIS melalui digitalisasi pada Lazismu Jawa Timur dengan tujuan untuk memperoleh berbagai data konkret yang secara langsung di lapangan pada objek penelitian maka dengan itu observasi ini dilakukan.

3. Dokumentasi

Dalam mendukung kelengkapan data secara akurat dan valid maka peneliti melakukan dokumentasi dengan melakukan catatan penelitian, gambar, hasil penelitian terdahulu, catatan dan berita atau informasi yang berkaitan dengan penelitian.

G. Triangulasi Data

Pengembangan validitas yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam menguji kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu.

H. Teknik Analisis Data

Adapun aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan karyawan, observasi serta dokumentasi. Kemudian data tersebut dipilah kemudian dirinci dan ditulisi oleh peneliti, sehingga dapat ditemukan hal-hal pokok dan penting dari digitalisasi ZIS sebagai strategi penghimpunan dana ZIS di Lazismu Jawa Timur.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah data display (penyajian data). Data disajikan dalam bentuk laporan atau catatan lapangan tertulis, tentang digitalisasi sebagai strategi menghimpun dana ZIS pada masa pandemi COVID-19 oleh Lazismu Jawa Timur.

3. Verifikasi data

Kumpulan data-data yang telah diambil, dan membandingkan dengan teori-teori yang cocok tentang digitalisasi sebagai strategi menghimpun dana ZIS pada masa pandemi COVID-19 Jawa Timur.

4. Kesimpulan

Pada langkah ini peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dari data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Digitalisasi di Lazismu Jawa Timur

Digitalisasi merupakan teknologi digital digunakan dalam model bisnis baru yang memberikan peluang baru dan menghasilkan nilai, dalam integrasi teknologi digital ke dalam kehidupan sehari-hari. Digitalisasi mampu meningkatkan hubungan pelanggan, proses bisnis, menciptakan dan mengadaptasi model bisnis baru.

Bagi perusahaan penggunaan teknologi digital merupakan kebutuhan serius apabila ingin bisnisnya berkembang, sebab untuk meningkatkan peluang dalam hubungan pelanggan dan proses bisnis perlu memakai digitalisasi. Tidak terkecuali bagi perusahaan atau organisasi nirlaba seperti Lembaga Amil Zakat seperti azismu Jawa Timur.

Digitalisasi yang digunakan oleh Lazismu Jawa Timur yaitu menggunakan transfer bank sebagai dalam menjalankan sistem pembayaran digital, dengan keberadaan web dan platform sosial media sebagai basis informasi terkait pembayaran ZIS dan Informasi yang berkenaan dengan Lazismu Jawa Timur sendiri. Hal bisa dilihat pada tabel berikut :

No.	Keterangan	Hasil Penelitian
1.	Transfer via Bank, e-banking, m-banking	Tersedia, Lazismu Jawa timur menyediakan dalam berbagai nomor virtual account bank untuk menghimpun dana antara lain:BSI, BSM, DLL
2.	Website	Tersedia, Lazismu Jawa Timur memiliki dua website yang dapat diakses yaitu: info.lazismujatim.org dan lazismujatim.org. Web Lazismu Jawa Timur menyediakan halaman bagi donator dan muzakki yang ingin berzakat dan melakukan donasi secara online. Pada halaman website juga menyediakan beberapa pilihanprogram zakat atau donasi.
3.	Aplikasi	Tidak ada, Lazismu Jawa Timur tidak memiliki aplikasi yang berkaitan dengan zakat dan donator yang tersedia di Apple Store dan Playstore
4.	Kerjasama dengan E-Commerce	Tidak ada, Lazismu Jawa Timur tidak bekerjasama dengan E-Commerce sama sekali. Dahulu Lazismu bekerjasama dengan Gopay namun sekarang sudah berhenti.
5.	Sosial Media	Sosial media yang digunakan Lazismu Jawa Timur antara lain: Instagram dan Youtube

Table 1. Penerapan Digitalisasi Di Lazismu Jawa Timur

Berdasarkan dengan data diatas maka Lazismu sudah dikatakan telah menerapkan sebuah digitalisasi. Bisa terlihat bahwa Lazismu berjalan dinamis dengan menjawab tantangan era modern baik dibidang percepatan kinerja suatu lembaga maupun dibidang penghimpunan dana zakat, seperti yang dijelaskan oleh Abdul Manan, bahwa penghimpunan dana zakat itu tidak perlu pengetahuan khusus dan bisa dilakukan dengan penerapan yang sederhana. Jika secara aspek ekonomi terpenuhi. Program-program isidentil yang dilakukan oleh Lazismu Jawa Timuri ini juga sangat membantu dan membuka jalan baru bagi dunia penghimpunan dana zakat menjadi lebih efektif, efisien dan cepat.

Peran Digitalisasi sebagai Strategi Penghimpunan Dana ZIS oleh Lazismu Jawa Timur

Perusahaan dan lembaga memiliki sistem dan metode yang berperan dalam beberapa aspek bidang di perusahaan

dan lembaga tersebut yang menghasilkan positif atau bahkan negatif. Peran digitalisasi pada lazismu Jawa Timur dapat dilihat sebagai berikut.

No.	Keterangan	Hasil Penelitian
1.	Dampak Digitalisasi	Adanya digitalisasi memudahkan para muzakki dan donatur dalam menyalurkan zakat atau donasi. Serta memudahkan pihak keuangan lazismu Jawa Timur dalam memeriksa, menghitung, dan mengakumulasi dana ZIS.
2.	Hasil Penghimpunan Dana ZIS	Adanya Digitalisasi mampu meningkatkan penghimpunan dana ZIS pada setiap tahunnya.
3.	Peningkatan dan Perkembangan	Digitalisasi Lazsimu Jawa Timur memberikan dampak yang baik bagi perkembangan organisasi baik dari segi pendapatan maupun non-pendapatan. Selain peningkatan dana ZIS. Digitalisasi di Lazismu Jawa Timur secara otomatis meningkatkan sebuah brand awareness Lazismu Jawa Timur. Hal ini berpengaruh pada kepercayaan masyarakat umum dalam pengelolaan ZIS. Dengan hal ini muzakki dan donatur semakin dekat dan mudah.

Table 2. Peran Digitalisasi Sebagai Strategi Penghimpunan Dana ZIS di Lazismu Jawa Timur

Dilihat dari segi non-pendapatan kehadiran digitalisasi membawa dampak besar pada meningkatnya nilai brand awareness Lazismu Jawa Timur itu sendiri. Dengan hal tersebut akan mendorong masyarakat untuk menggunakan jasa Lazismu dalam pembayaran ZIS. Bukan hanya itu, Peningkatan yang dicapai lazismu dengan menggunakan pembayaran digital sangat baik pada sisi komunikasi dengan para muzakki. Kehadiran teknologi

digital membuat Lazismu dan muzakki bisa semakin intens, dan mudah dipantau, serta mudah dalam memberikan update terbaru tentang program lazismu melalui media sosial seperti whatsapp, facebook atau platform lainnya. Selain pemeliharaan muzakki dan donatur yang semakin dekat dan mudah, adanya digitalisasi juga memudahkan dalam proses penghitungan dana zakat yang bisa dilakukan secara rutin.

Fenomena COVID-19 Mempengaruhi Peningkatan Dana ZIS di Lazismu Jawa Timur

Lazismu Jawa Timur sendiri dalam masa pandemi COVID-19 pada tahun 2020 mengalami kenaikan penerimaan dalam penghimpunan dana ZIS, disamping itu terjadi perubahan aktivitas operasional dalam menghimpun dana khususnya dalam masa Pembatasan Sosial Berskala Besar. Dalam segi penerimaan, kenaikan pendapatan ini sejalan dengan program-program Lazismu dikala itu antara lain: Ketahanan Pangan, penyemprotan disinfektan, dan penggalangan APD. Lazismu Jatim juga ikut membantu buruh migran di Malaysia sebagai bentuk peduli dengan kemanusiaan di masa itu.

Kenaikan pendapatan ZIS pada kurun waktu tersebut menjadi bukti bahwa kebutuhan digitalisasi begitu sangat penting untuk keberlangsungan operasional Lazismu sendiri agar terus berjalan. Sebagai informasi pada kurun waktu di bulan Maret - Agustus 2020 pemerintah sedang menerapkan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan tujuan mencegah penyebaran virus corona di Indonesia. Penghimpunan Zakat, Infaq dan Shodaqoh serta dana kemanusiaan (ZISKA) dalam realisasinya diintensifkan melalui berbagai saluran dan cara penghimpunan yang memperhatikan kesehatan dan keselamatan Amil. Amil Lazismu diharapkan dapat mengedukasi para donatur dan muzakki agar dapat membayar ZISKA melalui transfer bank, mobile banking, QR code dan lain sebagainya. Berikut peneliti akan menyajikan dalam bentuk tabel pengaruh fenomena COVID-19 pada peningkatan Dana ZIS di Lazismu Jawa Timur :

No.	Keterangan	Hasil Penelitian
1.	Hasil Penghimpunan Dana ZIS	Pada masa pandemi COVID-19 pada tahun 2020 mempengaruhi penghimpunan dana ZIS. Kenaikan yang terjadi sejalan dengan program-

		program Lazismu dikala itu antara lain: Ketahanan Pangan, penyemprotan disinfektan, dan penggalangan APD. Total penghimpunan donasi melalui program COVID-19LazismuJawa Timur sendiri yaitu: Rp. 691.945.000
2.	PresentasePembayaranZIS Melalui Digital	Pada masa PSBB metode penghimpunan Zakat, Infaq dan Shodaqoh serta dana kemanusiaan (ZISKA) lebih ditekankan melalui digital fundraising yaitu dengan melalui transfer bank, mobile banking, QR code dan lain sebagainya. Atas peristiwa pandemi COVID-19 terjadi pergeseran para muzakki dan donatur dalam menggunakan sistem pembayaran sampai saat ini. Diketahui informasi prosentase pembayaran melalui digital pada tahun 2020 mencapai 73.30%, naik jauh dibanding tahun 2019 yang hanya mencapai 52.80%.Berikut Informasi pesentase pembayaran muzakki dan donatur melalui digital:1.Th 2018 : 48.20%2.Th 2019 : 52.80%3.Th 2020 : 73.30%4.Th 2021: 82.10%

Table 3. Peristiwa COVID-19 di Indonesia Mempengaruhi Peningkatan Dana ZIS di Lazismu Jawa Timur

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Digitalisasi di Lazismu Jawa Timur

Metode yang digunakan pada setiap perusahaan maupun lembaga pasti memiliki resiko maupun keuntungan yang didapati nantinya, atau bisa disebut sebagai faktor pendukung dan faktor penghambat. Setiap menjalankan suatu sistem pasti ada hal-hal yang memudahkan ataupun hal-hal yang menjadi resiko. Hali tersebut juga berlaku pada Lazismu Jawa Timur. Lazismu Jawa Timur juga memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghalang dalam menjalankan digitalisasi sebagai strategi penghimpunan dana zakat yang ada. Berikut peneliti akan menyajikan dalam bentuk tabel faktor penghalang dan faktor pendukung implementasi digitalisasi di Lazismu Jawa Timur :

No.	Keterangan	Hasil Penelitian
1.	Faktor Pendukung	Respon masyarakat terhadap dunia digital sangat baikJaringan dan server yang memadaiPelaporan yang rutinRegulasi pemerintah yang cukup mendukung terkait digitalisasiSumber Daya Manusia di Lazismu yang memadai
2.	Faktor Penghambat	Masyarakat belum teredukasi dengan baik terkait teknologi digital Berita hoax dalam fundraising

Table 4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Lazismu Jawa Timur telah didukung kemajuan teknologi serta jaringan dan server yang mumupuni atau sudah layak. Kesadaran masyarakat akan teknologi baik penggunaan gadget maupun internet adalah salah satu pendorong bagi lazismu Jawa Timur dalam strategi penghimpunan dana zakat.

Simpulan

Digitalisasi di Lazismu Jawa Timur menggunakan beberapa media dalam menjalankan sistem pembayaran non-tunai zakat, infaq, sedekah yaitu transfer bank melalui ATM, e-banking dan m-banking. Selain itu menggunakan website dan media sosial. Sistem digitalisasi ini berjalan dengan baik dan merupakan bentuk strategi peningkatan

penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah.

Peran digitalisasi sebagai strategi penghimpunan dana ZIS di Lazismu Jawa Timur memberikan kemudahan, perluasan pasar, memberikan dampak peningkatan baik secara nominal pendapatan dana zakat maupun non-materi. Sedangkan, dalam masa pandemi *COVID-19* sistem pembayaran digital mampu membantu proses penghimpunan dana dalam jumlah besar di tengah-tengah sosial yang tengah berlangsung.

Faktor pendukung dan faktor penghambat di Lazismu Jawa Timur mencakup beberapa hal diantaranya masyarakat belum teredukasi dengan baik terkait teknologi digital serta berita hoaks terkait penggalangan dana, sedangkan faktori pendukung meliputi beberapa hal di antaranya adalah respon masyarakat terhadap dunia digital sangat baik, jaringan server yang memadai, pelaporan rutin, regulasi pemerintah terkait digitalisasi, dan sumber daya manusia di Lazismu yang melek mengenai IT.

References

1. A. Abidah, "Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo," *Kodifikasia*, vol. 10, no. 1, pp. 164-189, 2016.
2. A. Hidayat and M. Mukhlisin, "Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 6, no. 3, p. 675, 2020, doi: 10.29040/jiei.v6i3.1435.
3. D. A. D. Nasution, E. Erlina, and I. Muda, "Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia," *J. Benefita*, vol. 5, no. 2, p. 212, 2020, doi: 10.22216/jbe.v5i2.5313.
4. N. Malik Ibrahim, "Strategi Fundraising Berbasis Media Sosial Di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu," *Skripsi*, pp. 10-80, 2019, [Online]. Available: file:///D:/BERKAS KULIAH/JJURNAL KE TIGA.pdf.
5. P. Islam, D. A. N. Supremasi, and H. A. K. Asasi, "Fakultas syariah dan hukum uin alauddin makassar 2012," 2012.
6. A. Jaya, "Strategi Penghimpunan Dana Zakat Di Singapura," *Ekonomi*, vol. 6, pp. 5-9, 2017, [Online]. Available: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36328>.
7. K. M. Ziswaf et al., "PADA PROGRAM PENDIDIKAN BAZNAS Evaluasi Penyaluran Dana Zakat pada Program Pendidikan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Pusat," 2018.
8. A. Azis and A. Sukma, "Strategi Penghimpunan Dana Zakat Lima Lembaga Pengelola Zakat Di Indonesia," *J. Syarikah J. Ekon. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 131-148, 2016, doi: 10.30997/jsei.v2i1.269.
9. Margiyanto Lukman, "Zakat Fitrah Melalui Aplikasi Online dalam Perspektif Hukum Islam," *Zakat Fitrah*, 2021.
10. F. Zahroh, "Analisis Efisiensi Pada Implementasi Fintech Dalam E-Zakat Sebagai Strategi Penghimpunan Dana Zakat Oleh Lazizmu Dan Nurul Hayat," pp. 1-125, 2019.
11. Mukhtar, "Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif," Jakarta Selatan: Referensi (GP Press Group), 2013.